

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.¹

Pada penelitian mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.²

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami dalam kehidupan individu sehari-hari mengenai konsep atau fenomena tertentu dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Dengan kata lain penelitian kualitatif fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta,2004), hal,1.

² *Ibid.*,

suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti dan fokus penelitiannya pada pengalaman pribadi individu, subjek penelitiannya adalah orang yang mengalami langsung kejadian atau fenomena yang terjadi, bukan individu yang hanya mengalami suatu fenomena secara tidak langsung atau melalui media tertentu.³

Penelitian kualitatif fenomenologi tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴ Pertimbangan kualitatif digunakan karena berbagai pertimbangan. Pertama obyek yang diteliti tidak dapat dilihat secara persial. Kedua, digunakan untuk meneliti tentang hal-hal berkaitan dengan latar belakang subyek penelitian. Ketiga, digunakan untuk keperluan evaluasi. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan tidak menekankan pada angka.⁵

Penelitian kualitatif atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data

³ Abdul, Mujib, *Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, Desember 2015, hal, 165-183.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal, 14.

⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,...hal,157.

deskriptif. pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.

B. Kehadiran peneliti

Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif fenomenologi penting untuk melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Peneliti sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrument, sehingga sangat penting untuk hadir dalam penelitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi subjek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:⁶

1. Pra penelitian yaitu kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal. Sebelum melakukan penelitian di Padepokan Tawang Sari Tulungagung, peneliti melakukan pengamatan awal di padepokan tersebut mengali informasi dengan pemimpin padepokan guna mengetahui situasi dan kondisi padepokan sebelum terjun langsung ke lapangan .
2. Saat penelitian yaitu kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan. Peneliti hadir ke dalam acara rutinan Asmaul Husna sebanyak 5 kali pertemuan. Penelitian dilakukan setiap hari minggu mulai pukul 21.00 sampai jam 01.00 pada tanggal 21 Maret hingga 11 Juni.
3. *Cross check* yaitu kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*,... hal, 158.

Keabsahan data diperoleh peneliti dengan mengumpulkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi setelah data terkumpul valid tidaknya hasil penelitian terhadap pengurus dan pengasuh yang ada di padepokan tersebut .

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Majelis Dzikir rutin yakni Padepokan Tawang Sari atau disebut juga dengan Pondok pesantren Zumrotussalamaah yang berlokasi di Jl Abdul Fattah, RT/RW 05/01 Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66275.

Adapun alasan pemilihan lembaga ini ialah: pertama, penulis merupakan salah satu jamaah rutin Asmaul Husna di Padepokan Tawang Sari ini sehingga diharapkan dapat lebih memahami subjek dan objek yang akan diteliti. Kedua, padepokan ini merupakan salah satu pusat peninggalan sejarah awal mula agama Islam di Tulungagung melalui Abah Manshur.

D. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Maret hingga 11 Juni 2019. Rentang waktu ini merupakan rentang waktu pengambilan data untuk ketiga Jama'ah. Peneliti datang setiap hari minggu untuk melakukan pendekatan sekaligus pengamatan di Padepokan. Setiap minggu malam peneliti mengikuti kajian rutin Asmaul Husna yang dilakukan di Masjid Tawang Sari. Peneliti datang pukul 21.00 sampai jam 01.00 untuk mengamati lingkungan dan berdinamika dengan Jama'ah. Selama observasi berlangsung peneliti kadang

mengalami kesulitan dalam mencari data karena jama'ah terkadang sulit untuk dimintakan informasi mengenai pengalaman mereka terlebih jika sudah melihat Hp di depan dan mereka menyadari bahwasannya itu direkam.

E. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”⁷ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh, dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.”⁸

Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dipakai dengan penuh hati-hati, karena tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (Generalisasi). Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁹

1. Sumber data primer¹⁰

⁷ Sharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hal. 129

⁸*Ibid*, hal, 129

⁹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,Hal. 107

¹⁰ *Ibid*, hal, 108

- a. Orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
 - b. Tempat yaitu tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati kegiatan rutinan pembacaan Asmaul Husna pada Minggu malam. Tempat yang digunakan penelitian yaitu di Desa Tawang Sari Kec Kedungawru Kab Tulungagung.
2. Sumber data sekunder¹¹

Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penelitian ini. Dalam data ini yang digunakan adalah buku Rutinan Asmaul Husna dan Buku sejarah kedaton Tawang Sari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data sesuai dengan standart yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori obeservasi partisipatif aktif, karena peneliti merupakan bagian dari komunitas yang diteliti sehingga mengikuti beberapa kegiatan dalam kemunitas tersebut meski tidak semuanya.¹²

¹¹ *Ibid.*,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa narasumber secara mendalam. Menurut Esterberg, jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori wawancara terstruktur¹³, karena sebelum wawancara dimulai peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu berupa recorder selama wawancara berlangsung demi menghindari kesalahan data. Demi mendapat data yang lebih kredibel, peneliti juga menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena dengan adanya bukti dokumentasi berupa gambar, tulisan atau karya-karya lainnya, hasil dari observasi dan wawancara akan dianggap lebih dipercaya.

Sebelum peneliti melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti membuat beberapa pertanyaan. Setelah pertanyaan selesai, barulah peneliti melakukan penelusuran narasumber, dimana dalam langkah ini peneliti menggunakan tehnik *snowball sampling* dan *accidental sampling* untuk menentukan narasumber yang akan diwawancarai. *Snowball sampling* ialah tehnik pengambilan sampel berdasar rekomendasi dari narasumber sebelumnya, sedangkan *accidental sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang terjadi secara tidak sengaja ketika peneliti datang ke lokasi penelitian.¹⁴ Penelusuran data berawal dari rekomendasi Muhammad Wafa yang merupakan salah satu jamaah rutin Asmaul Husna yang memiliki

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm 233

¹⁴ Salamadian, *10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap (sampling)*, Februari 2017, <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/> diakses pada 29 April 2019

kedekatan dengan pemimpin pembacaan rutin Asmaul Husna tersebut. Ia merekomendasikan peneliti untuk mewawancarai Ahmad Wiyanto selaku pemimpin sekaligus penerus dari rutin pembacaan Asmaul Husna di Tulungagung. Selain itu, Ahmad Wiyanto pun mendapatkan mandat langsung dari kiai khoiril yang di Malang untuk memimpin rutin ini di Tulungagung.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terhadap Ahmad Wiyanto. Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang sejarah awal Tawang Sari, dan sejarah bagaimana susunan Asmaul Husna terbuat dan teramalkan sampai saat ini. Wawancara ini berlangsung sangat lancar tanpa kendala sedikit pun.

Beberapa hari kemudian peneliti pergi ke Padepokan untuk mencari informan yang mau diwawancarai. Atas saran dari Ahmad Wiyanto, peneliti mencoba mewawancarai Agus Priyatno karena menurutnya, Agus Priyatno termasuk yang paling lama mengikuti rutin Asmaul Husna di Padepokan ini.

Beberapa hari kemudian, peneliti akhirnya mencoba mencari jamaah rutin yang lain. Namun sungguh disayangkan bahwa beberapa dari mereka enggan untuk diwawancarai dan akhirnya peneliti pulang dengan tangan kosong. Beberapa hari kemudian, peneliti kembali ke lokasi berharap akan menemukan narasumber yang mau diwawancarai dan akhirnya peneliti bertemu dengan Rosyiqin. Rosyiqin merupakan salah satu jamaah dan rutin Asmaul Husna yang bertempat tak jauh dari Padepokan Tawang Sari.

Wawancara berlangsung dengan mengikuti pertanyaan yang telah peneliti buat, namun ada beberapa pertanyaan yang muncul karena pernyataan

Rosyiqin. Data yang diperoleh dari penjelasan Rosyiqin cukup detail dan banyak sehingga peneliti tidak mengulangi wawancara di lain hari. Setelah melakukan wawancara kepada Rosyiqin, seminggu kemudian peneliti bertemu dengan Pak Habib yang merupakan salah satu teman dari Rosyiqin, sekaligus salah satu Jamaah rutin Asmaul Husna juga. Pada pertemuan itu, Pak Habib menceritakan pengalamannya mengenai rutinan Asmaul Husna yang dia alami selama mengamalkannya. Selang seminggu kemudian ketika saya shalat maghrib berjamaah di masjid Tawangsari tanpa sengaja saya bertemu dengan Latip salah satu jamaah rutin Asmaul Husna, yang mana pada malam itu saya dengan Latip sama-sama menunggu rutinan Asmaul Husna tersebut. Dalam sela-sela waktu menunggu setelah shalat maghriban saya sempat wawancara sedikit dengan Latip mengenai apa yang ia rasakan selama ia mengikuti rutinan Asmaul Husna tersebut. Dan secara tidak sadar menurut Latip selama mengamalkannya ia mengalami dampak dalam segi perekonomiannya, ia dapat merubah usaha bisnis nya menjadi lebih lancar.

G. Pengecekan keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini:

a. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan penelitian agar terjun ke

lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri, jadi bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya.

Dalam hal ini perpanjangan kehadiran peneliti di Padepokan Tawang Sari Tulungagung sangat dibutuhkan guna membangun kepercayaan serta keakraban informan maupun jama'ah rutin dzikir, dilain sisi kepercayaan diri peneliti juga sangat berpengaruh jika subjek yang diteliti merespon.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknik triangulasi ini ada beberapa macam antara lain adalah triangulasi sumber metode penyelidikan dan teori. Untuk kepentingan peneliti mengutamakan teknik triangulasi sumber dan teknik.¹⁵

1. Triangulasi sumber

Dilakukan pengecekan data berdasarkan sumber-sumber tertentu. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari Padepokan Tawang Sari Tulungagung. Sumber yang digunakan peneliti yaitu data data yang ada di Padepokan Tawang Sari Tulungagung.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mencocokkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Padepokan Tawang Sari Tulungagung.

3. Triangulasi waktu

Adalah teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan wawancara, observasi atau teknik lain di waktu atau

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi,...* hal, 338.

situasi yang berbeda dari sebelumnya. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan penelitian berkali-kali di Padepokan Tawang Sari Tulungagung di waktu atau yang berbeda.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengeksplorasi hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini bertujuan untuk pemeriksaan keabsahan data, kemudian bertujuan agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan jujur terhadap hasil penelitian.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:¹⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a) Menyusun perancangan penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan mengenai apa saja yang akan ditanyakan

¹⁶ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi*.hal, 127-148.

kepada informan untuk mendapatkan data yang diinginkan diantaranya:

- 1) Bagaimana tradisi keagamaan rutin Asmaul Husna di Padepokan Tawang Sari Tulungagung?
- 2) Bagaimana sejarah pondok atau padepokan Tawang Sari pertama kali berdiri di Tulungagung?
- 3) Di manakah lokasi pembacaan rutin Asmaul Husna dilaksanakan?
- 4) Apa saja aktivitas di pondok selain pembacaan rutin tersebut?
- 5) Bagaimana sejarah rutin Asmaul Husna, sejak kapan dilaksanakan, dan siapa yang memimpin rutin tersebut?
- 6) Bagaimana proses pembacaan dan apa saja yang dibaca ketika rutin tersebut?
- 7) Apa manfaat pembacaan Asmaul Husna menurut penyelenggara?
- 8) Apakah ada ayat Al-Qur`an yang terdapat dalam pembacaan tersebut? Dan apakah maksud dari ayat tersebut dalam pengamalan Asmaul husna?
- 9) Apa pemahaman Teologis dari manfaat pembacaan rutin Asmaul Husna tersebut?
- 10) Apakah ada perintah khusus dari Al-Qur`an maupun dari Hadits mengenai Asmaul Husna?

Setelah itu peneliti menyiapkan bekal apa saja yang dibutuhkan selama penelitian seperti alat tulis, kamera, buku Asmaul Husna dan lain-lain untuk bekal terjun langsung ke lapangan mencari data.

b) Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih penelitian di Padepokan Tawangsari Tulungagung karena tertarik dengan Padepokan tersebut. Dimana para jamaah dengan niat yang tulus dalam menghadiri pembacaan rutin yang diselenggarakan di padepokan Tawangsari tersebut, dan peneliti pun sangat ingin mengetahui motivasi para jamaah dalam mengikuti kegiatan pembacaan rutin yang diselenggarakan di sana.

c) Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat izin penelitian, kemudian diserahkan pihak kampus untuk dimintai tanda tangan dekan dan juga stempel. Kemudian diserahkan pimpinan Padepokan Tawangsari Tulungagung.

d) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan yang digunakan penelitian yaitu Pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan untuk mendapatkan data, buku tulis, Hp, dan kamera.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam kegiatan tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilann fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian antara lain:¹⁷

a) Memahami latar belakang penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti harus memahami latar belakang 3 responden yang akan diteliti agar mampu mendapatkan data yang maksimal. Seperti halnya memahami setiap karakter responden, memberikan perhatian lebih agar mereka merasa dihargai dan tidak canggung dengan peneliti.

b) Memasuki lapangan

Pada saat penelitian, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan guna mengamati apa saja yang dilakukan responden pada saat pembacaan berlangsung.

c) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan peneliti ketika data-data antara wawancara, dokumentasi dan juga observasi sudah terpenuhi.

3. Tahap Analisis Data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal, 342.

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di Padepokan Tawang Sari Tulungagung. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.¹⁸

¹⁸ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm 99